

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Siswa

Shifa Salsa Billah*¹, Raden Roro Suci Nurdianti², Rendra Gumilar³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Correspondence email: 222165079@student.unsil.ac.id

Abstrak. Rendahnya perilaku menabung siswa menunjukkan belum optimalnya pengelolaan keuangan sejak dini. Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa. Metode yang digunakan adalah survei dengan desain penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya dengan sampel sebanyak 191 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Sementara itu, teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Secara simultan, literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung, dengan kontribusi dominan berasal dari literasi keuangan dan kontrol diri

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Kontrol Diri; Teman Sebaya; Perilaku Menabung.

Abstract. Low saving behavior among students indicates that financial management from an early age has not been optimal. In addition, previous studies have shown inconsistent findings regarding the influence of peer groups on saving behavior, creating a research gap that requires further investigation. This study aims to determine the effect of financial literacy, self-control, and peer groups on students' saving behavior. The research employed a survey method with an associative research design. The population consisted of 10th-grade students at SMA Negeri 9 Tasikmalaya, with a sample of 191 students selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that financial literacy and self-control had a positive and significant effect on students' saving behavior. Meanwhile, peer groups did not have a significant effect on saving behavior. Simultaneously, financial literacy, self-control, and peer groups influenced saving behavior, with financial literacy and self-control providing the most dominant contribution.

Keyword: Financial Literacy, Self-Control, Peer Influence, Saving Behavior.

PENDAHULUAN

Perilaku menabung merupakan salah satu bentuk perilaku keuangan yang penting untuk ditanamkan sejak usia sekolah sebagai upaya membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat. Menabung tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masa depan, tetapi juga melatih individu agar lebih disiplin, hemat, dan mampu mengendalikan pengeluaran. Pada masa remaja, siswa mulai memiliki tanggung jawab dalam mengelola uang saku secara mandiri sehingga perilaku menabung menjadi bagian penting dalam pembentukan kemandirian finansial.

Tabel 1. Data Survey Kuesioner Perilaku Menabung Siswa

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya terbiasa menabung sebagian dari uang saku yang sama terima	30,3%	69,7%
2.	Saya memiliki target atau tujuan tertentu dalam menabung	30,3%	69,7%
3.	Saya membuat perencanaan penggunaan uang saku agar dapat menabung	30,3%	69,7%
4.	Saya lebih memilih menabung dari pada membelanjakan uang untuk hal yang tidak penting	39,4%	60,6%

Namun, berdasarkan hasil pra-penelitian melalui kuesioner yang telah diberikan menunjukkan bahwa perilaku menabung siswa masih tergolong rendah. Hasil pra-penelitian yang dilakukan pada 50 siswa kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya menunjukkan bahwa hanya 30,3% siswa yang terbiasa menabung sebagian uang sakunya, sedangkan 69,7% siswa belum memiliki kebiasaan menabung secara rutin. Selain itu, hanya 30,3% siswa yang memiliki target menabung dan membuat perencanaan penggunaan uang saku, serta 39,4% siswa lebih memilih menabung dibandingkan membelanjakan uang untuk hal yang kurang penting. Data tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan siswa belum optimal dan perilaku menabung belum menjadi prioritas utama. Rendahnya perilaku menabung pada siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi literasi keuangan dan kontrol diri, sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah teman sebaya. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kemampuan individu memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, serta mengambil keputusan finansial secara bijak. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya menabung untuk masa depan. Sementara itu, kontrol diri berhubungan dengan kemampuan individu menahan dorongan konsumtif, mengatur prioritas kebutuhan, serta menunda kepuasan sesaat demi tujuan jangka panjang.

Selain faktor internal, lingkungan sosial juga turut memengaruhi perilaku menabung siswa. Pada usia remaja, interaksi dengan teman sebaya cenderung intensif dan dapat membentuk kebiasaan, pola konsumsi, serta keputusan finansial. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif ketika lingkungan pertemanan memiliki kebiasaan mengelola uang dan menabung secara baik, namun juga dapat mendorong perilaku konsumtif apabila kelompok pertemanan lebih berorientasi pada gaya hidup dan pengeluaran. Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat terbentuk melalui sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, literasi keuangan dan kontrol diri diposisikan sebagai bagian dari *perceived behavioral control* karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola keputusan finansial, sedangkan teman sebaya merepresentasikan norma subjektif karena berkaitan dengan tekanan atau pengaruh sosial dalam lingkungan pertemanan.

Secara empiris, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Ubaidillah & Asandimitra (2019), Rikayanti & Listiadi (2020), serta Putri & Susanti (2018) menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan dan kontrol diri yang baik cenderung memiliki perilaku menabung yang lebih tinggi. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh teman sebaya masih menunjukkan inkonsistensi. Sirine & Utami (2016) serta Amilia et al. (2018) menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap*, khususnya terkait pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa atau masyarakat umum, sedangkan penelitian pada siswa sekolah menengah atas masih relatif terbatas. Padahal, siswa SMA berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap perilaku impulsif, tekanan sosial, dan kecenderungan konsumtif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 191 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda melalui uji prasyarat analisis, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan data telah memenuhi asumsi dalam analisis regresi linear. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2 Tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Menabung (Y)	0,477	2.096
Kontrol Diri (X2)	Perilaku Menabung (Y)	0,455	2.196
Teman Sebaya (X3)	Perilaku Menabung (Y)	0,772	1.295

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Signifikansi
Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Menabung (Y)	0,404
Kontrol Diri (X2)	Perilaku Menabung (Y)	0,091
Teman Sebaya (X)	Perilaku Menabung (Y)	0,065

Lebih lanjut, uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh tiga variabel bebas atau independen (X) yaitu Literasi Keuangan (X1) Kontrol Diri (X2) dan Teman Sebaya (X3) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) yaitu Perilaku Menabung.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,404	2,285		0,019
	Literasi Keuangan	0,376	0,092	0,283	0,000
	Kontrol Diri	0,449	0,062	0,510	0,000
	Teman Sebaya	0,030	0,051	0,031	0,564
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung					

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5,404, koefisien regresi Literasi Keuangan (X₁) sebesar 0,376, Kontrol Diri (X₂) sebesar 0,449, dan Teman Sebaya (X₃) sebesar 0,030, sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 5,404 + 0,376X_1 + 0,449X_2 + 0,030X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya bernilai 0, maka perilaku menabung memiliki nilai sebesar 5,404. Selanjutnya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel literasi keuangan, dengan asumsi variabel kontrol diri dan teman sebaya tetap, akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,376. Demikian pula, setiap kenaikan satu satuan pada variabel kontrol diri, dengan asumsi literasi keuangan dan teman sebaya tetap, akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,449. Sementara itu, setiap kenaikan satu satuan pada variabel teman sebaya, dengan asumsi literasi keuangan dan kontrol diri tetap, akan meningkatkan Perilaku Menabung sebesar 0,030.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	0,755	0,570	0,563	4,388
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Teman Sebaya				

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) bernilai 0,570. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku menabung sebesar 57% ($0,570 \times 100\%$). Adapun 43% sisanya ($100\% - 57\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung.

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku menabung siswa, terutama di tengah perubahan pola konsumsi remaja yang cenderung konsumtif. Siswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, mengelola pengeluaran secara lebih terarah, serta menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan siswa, maka semakin baik perilaku menabung yang ditunjukkan

Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga tercermin dalam perilaku nyata berupa kebiasaan menabung. Selain itu, rata-rata tingkat literasi keuangan siswa berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan uang, tabungan, dan perencanaan keuangan, meskipun belum seluruhnya konsisten dalam penerapan sehari-hari. Dalam konteks ini, literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap menabung dan meningkatkan keyakinan siswa dalam mengelola keuangan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ubaidillah & Asandimitra (2019) serta Rikayanti & Listiadi (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan pada siswa perlu terus dilakukan untuk membangun kebiasaan menabung sejak dini.

2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung.

Kontrol diri merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku menabung siswa, karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumtif, mengatur prioritas kebutuhan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan keuangan. Pada usia remaja, siswa cenderung mudah tergoda untuk membelanjakan uang pada kebutuhan non-prioritas, sehingga kontrol diri diperlukan agar mampu mengelola uang saku secara lebih bijak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri siswa, maka semakin baik perilaku menabung yang ditunjukkan. Siswa dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta konsisten menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Sebaliknya, siswa dengan kontrol diri rendah cenderung lebih impulsif dalam menggunakan uang sehingga sulit membangun kebiasaan menabung.

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa kemampuan mengendalikan diri berpengaruh terhadap tindakan individu, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Alexander & Pamungkas (2019) yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, perilaku menabung tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh

kedisiplinan personal dalam mengendalikan pengeluaran dan mengutamakan tujuan keuangan jangka panjang.

3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung.

Teman sebaya merupakan salah satu faktor sosial yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan siswa karena interaksi antar remaja cenderung intens dan dapat membentuk pola konsumsi maupun kebiasaan finansial. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa, sehingga hipotesis penelitian ditolak. Artinya, tinggi atau rendahnya pengaruh teman sebaya tidak secara langsung menentukan perilaku menabung siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan menabung lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti literasi keuangan dan kontrol diri, dibandingkan faktor sosial. Hal ini dimungkinkan karena sumber utama keuangan siswa masih berasal dari orang tua, sehingga pola penggunaan uang lebih banyak dipengaruhi oleh arahan keluarga daripada lingkungan pertemanan. Selain itu, siswa yang memiliki pemahaman keuangan dan kontrol diri yang baik cenderung lebih mandiri dalam mengambil keputusan finansial sehingga tidak mudah terpengaruh perilaku konsumtif di lingkungan sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amilia et al. (2018) yang juga menemukan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, perilaku menabung siswa lebih dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan mengendalikan pengeluaran dibandingkan tekanan atau kebiasaan dalam kelompok pertemanan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku menabung tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi siswa dalam mengelola keuangan, seperti memahami prioritas kebutuhan dan pentingnya menabung, sedangkan kontrol diri membantu siswa mengendalikan dorongan konsumtif serta lebih konsisten dalam menyisihkan uang. Meskipun teman sebaya tidak berpengaruh signifikan secara parsial, variabel ini tetap berkontribusi dalam model penelitian secara simultan sebagai bagian dari lingkungan sosial siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan teman sebaya, sehingga faktor internal menjadi penentu utama perilaku menabung. Besarnya kontribusi ketiga variabel terhadap perilaku menabung ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 57%, sedangkan 43% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, seperti pola asuh orang tua, jumlah uang saku, gaya hidup, dan lingkungan keluarga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tunggal & Susanti (2018) serta Alexander & Pamungkas (2022) yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor keuangan dan perilaku berpengaruh terhadap kebiasaan menabung. Dengan demikian, peningkatan perilaku menabung siswa perlu difokuskan pada penguatan literasi keuangan dan pembentukan kontrol diri sejak dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan serta semakin tinggi kemampuan dalam mengendalikan pengeluaran, maka semakin baik pula perilaku menabung yang ditunjukkan. Sebaliknya, teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, sehingga keputusan menabung siswa lebih dipengaruhi oleh faktor internal dibandingkan faktor sosial. Secara simultan, literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku menabung merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Namun, literasi keuangan dan kontrol diri merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku menabung siswa. Oleh karena itu, upaya meningkatkan perilaku menabung perlu difokuskan pada penguatan

literasi keuangan dan pembentukan kontrol diri sejak dini melalui pendidikan dan pembiasaan pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Putri, D. A., & Susanti, S. (2018). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 323–330.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 27–52. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh demografi dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 242–249.